

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, prosedur pemasangan lensa kontak lunak di Optik Liza Pemalang sesuai dengan standarisasi yang diterapkan diseluruh optik di Indonesia yang diawali dengan menjaga kebersihan tangan dengan memotong kuku dan mencuci tangan sebelum pasien memegang dan memasang lensa kontak lunak tersebut, prosedur perawatan lensa kontak lunak di Optik Liza Pemalang dilakukan untuk memelihara dan menjaga lensa kontak agar tetap aman dan nyaman digunakan sampai pada masa pemakainya. Prosedur perawatan lensa kontak yang baik dan benar meliputi disinfeksi yang bertujuan untuk membunuh bakteri tertentu yang dapat merusak mata. Proses disinfeksi ini dibagi menjadi dua cara yaitu disinfeksi panas (heat system) dan disinfeksi dingin (cold system) atau kimia. Di Optik Liza Pemalang, secara umum pasien lensa kontak melakukan disinfeksi secara kimia dengan menggunakan cairan multi purpose dengan alasan lebih praktis.
2. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, jumlah kelainan refraksi yang mendapatkan pelayanan lensa kontak di Optik Liza Pemalang pada tanggal 1-30 April 2025 berjumlah 40 orang dengan rincian pemakai hard lens 0% dan pemakai softlens/lensa kontak lunak 100%.
3. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa jumlah pemakai lensa kontak berdasarkan jenis kelamin di Optik Liza Pemalang pada tanggal 1-30 April 2025 berjumlah 40 orang dengan rincian laki-laki 37,5% dan Perempuan 62,5%.
4. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa jumlah pemakai lensa kontak yang dikelompokkan berdasarkan usia di Optik Liza Pemalang pada tanggal 1-30 April 2025 berjumlah 40 orang dengan rincian pada usia 17-25 tahun ada 50%, di usia 26-36 tahun ada 40% dan di usia ≥ 36 tahun ada 10%.

B. Saran

1. Pada saat fitting dengan lensa kontak uji coba kepada pasien yang dijadikan sampel penelitian oleh penulis, didapat hasil yang ideal, sehingga dianjurkan untuk menggunakan ukuran lensa kontak yang sama dengan ukuran yang direkomendasikan.

2. Apabila hasil fitting lensa kontak lunak longgar dapat dilakukan tindakan yaitu memperbesar ukuran diameter dengan base curve tetap, atau base curve diperkecil dengan diameter tetap.
3. Pasien yang menggunakan lensa kontak daily konvensional atau penggunaan lensa kontak harian lalu dilepas dan di rawat sebaiknya melakukan perawatan yang optimal untuk mengurangi deposit pada lensa kontak, yaitu cara desinfeksi baik desinfeksi panas atau desinfeksi dingin dengan menggunakan larutan perendam kimia multi purpose. Larutan ini dapat menghilangkan protein, jamur, bakteri, logam dan lemak yang mengendap dalam lensa kontak.
4. Pasien yang baru pertama kali menggunakan lensa kontak sebaiknya selalu memperhatikan kebersihan, baik kebersihan individu ataupun lingkungan, untuk mengurangi kemungkinan terjadinya iritasi pada mata akibat pemakaian lensa kontak lunak.
5. Selalu mengkonsultasikan keadaan mata kepada orang yang ahli dalam bidangnya setiap 6 bulan sekali.